PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 - 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

GAZTIA AGUSTIN DAMAYANA
NPM : 12.1.02.01.0190

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

GAZTIA AGUSTIN DAMAYANA

NPM : 12.1.02.01.0190

Judul :

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 - 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 19 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo	**Badrus Zaman, S.E.,M.Ak.**
NIDN. 0717066601	NIDN. 0730036503

i

Skripsi oleh :

GAZTIA AGUSTIN DAMAYANA

NPM : 12.1.02.01.0190

Judul :

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subagyo
2. Penguji I : Faisol, S.Pd., M.M.
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E.,M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

ii

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 - 2014

Gaztia Agustin Damayana
12.1.02.01.0190
FE-Akuntansi
Email: gaztia.damayana@yahoo.com
Dr. Subagyo dan Badrus Zaman, S.E, M. Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan saling berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Untuk itu dibutuhkan suatu kepemilikan majemen dan kepemilikan institusional untuk mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja keuangan dan dibutuhkan ukuran perusahaan untuk mengukur biaya dan return yang membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba, laba dapat mengindikasikan kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh struktur kepemilikan manajerial secara parsial terhadap kinerja keuangan. (2) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh struktur kepemilikan institusional secara parsial terhadap kinerja keuangan. (3) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja keuangan. (4) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan di BEI dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penerlitian ini berjumlah 27 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (3) ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (4) kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan

I. LATAR BELAKANG

Pada era perdagangan bebas seperti saat ini, perusahaan bukan hanya berhadapan dengan investor dalam negeri saja, tetapi juga investor dari luar negeri. Ketika investor tersebut akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, maka hal yang paling utama yang diperhatikan adalah kinerja perusahaan pada umumnya dan kinerja keuangan khususnya.

Sucipto (2003:34) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berterima umum. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan (Mardiyanto, 2009:51).

Penelitian terdahulu menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, antara lain kepemilikan manajerial (Mudambi dan Nicosia, 1995), kepemilikan institusional (Kartikawati, 2007) dan ukuran perusahaan (Sembiring, 2008). Penelitian mengenai kinerja keuangan perlu dilakukan karena dapat merefleksikan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan terus melipatgandakan kekayaan perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, maka perusahaan dapat terus memperbaiki dan mengatasi persoalan yang dihadapinya sehingga keberlangsungan hidup dapat dipertahankan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini mencoba menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, dengan judul: **"Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 - 2014".**

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian
   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Kepemilikan Manajerial (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y).
2. Definisi Operasional Variabel
   a) Struktur Kepemilikan Manajerial (Kepemilikan

manajerial sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya direktur, manajemen, dan komisaris)

b) Kepemilikan Institusional (kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan, institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing)

c) Ukuran Perusahaan (ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun yang diukur dengan logn (Ln) dari total aktiva)

d) Kinerja Keuangan (kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost Facto.*

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah 8 (delapan) bulan terhitung mulai November 2015 sampai Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiauntuk periode 2012-2014 yaitu sebanyak 133 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 81 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Model dan Teknik Analisis Data

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

2) Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

b) Uji Multikolinearitas

c) Uji Heteroskedastisitas
d) Uji Autokorelasi

3) Uji Model Regresi
4) Pengujian Hipotesis
a) Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dlihat data menyebar disekitar garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normaltas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnav* (K-S) menjukkan bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,155 lebih besar dari tarif signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas dari analisis matrik korelasi antar variabel bebas serta perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 10% dan nilai VIF dibawah 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. variabel Kepemilikan Manajerial (MOW) memiliki nilai tolerance sebesar 0,979 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,021yang lebih kecil dari 10. Kepemilikan Institusional (IOW) memiliki nilai tolerance 0,994 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,006 yang lebih kecil dari 10. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai tolerance 0,984 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,016 yang lebih kecil dari 10, variabel-variabel bebas dari model ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta

tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa bahwa nilai uji DW sebesar 2,016. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 81 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k-3), maka ditabel Durbin Watson akan didapat batas atas (du) 1.7164 dan nilai 4-du sebesar 2,2836 Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi jika nilai du < d < 4-du. Dengan demikian 1.7164 < 2,016 < 2,2836, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}990 + 0{,}081\ MOW - 0{,}318\ IOW + 0{,}746\ SIZE + e$$

Persamaan Regresi Linier Berganda menunjukkan interprestasisebagai berikut:

a) Konstanta = 0,990

Jika variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional , dan ukuran perusahaan = 0, maka nilai perusahaan menjadi 0,990.

b) Koefisiensi X1 = 0,081

Setiap penambahan kepemilikan manajerial 1 satuan dengan asumsi kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,081. Namun sebaliknya jika kepemilikan manajerial turun 1 satuan dengan asumsi kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,081.

c) Koefisiensi X2 = - 0,318

Setiap penambahan kepemilikan institusional 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan kinerja keuangan

sebesar 0,318. Namun sebaliknya jika kepemilikan institusional turun 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,318.

d) Koefisiensi X3 = 0,746

Setiap penambahan ukuran perusahaan 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,746. Namun sebaliknya jika ukuran perusahaan turun 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,746.

3. Koefisiensi Detrminasi

Koefisien

Hasil diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Kepemilikan Manajerial (MOW), Kepemilikan Institusional (IOW), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 13,6% dan sisanya yaitu sebesar 86,4% dijelaskan oleh variabel lain yang dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% yang ditunjukkan pada tabel 4.10 di atas, pengujian secara parsial menggunakan uji t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Kepemilikan Manajerial (MOW), Kepemilikan Institusional (IOW), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

1) Pengujian hipotesis 1

H_0 = b_1 = MOW (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

H_a = $b_1 \neq$ MOW (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel

4.10 diperoleh nilai signifikan variabel Kepemilikan Manajerial (MOW) adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan MOW < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah MOW berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

2) Pengujian hipotesis 2

H_0 = b_1 = IOW (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

H_a = b_1 ≠ IOW (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan variabel Kepemilikan Institusional (IOW) adalah 0,049. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan IOW < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah IOW berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

3) Pengujian hipotesis 3

H_0 = b_1 = SIZE (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

H_a = b_1 ≠ SIZE (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan SIZE < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah SIZE berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial (MOW) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Dari hasil regresi (uji t) pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (MOW) dengan nilai signifikan 0,015 < 0,05 maka hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial

(MOW) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai koefisien 0,081 yang artinya semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin tinggi kinerja keuangan. Dalam penelitian ini terbukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Waskito (2014) dan Indarti dan Lusi (2013) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan saham oleh manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

2. **Pengaruh Kepemilikan Institusional (IOW) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Dari hasil regresi (uji t) pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional (IOW) dengan nilai signifikan 0,049 < 0,05 maka hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (IOW) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai koefisien -0,318 yang artinya semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh institusi, maka semakin rendah kinerja keuangan. Dalam penelitian ini terbukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Waskito (2014) yang menunjukkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank dan perusahaan-perusahaan investasi. Kepemilikan saham oleh institusional yang lebih besar daripada kepemilikan saham oleh manajerial memungkinkan pihak institusional, yaitu pihak atau badan usaha yang berasal dari luar perusahaan untuk menjadi *controller* atau yang mengawasi tindakan manajer sehingga manajer tidak bertindak sesuai kepentingannya sendiri. Semakin tinggi kepemilikan institusional

maka semakin rendah kinerja keuangan, dikarenakan kepemilikan institusional adalah pemilik sementara dan lebih memfokuskan laba jangka pendek (Wasito, 2014).

3. **Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Dari hasil regresi (uji t) pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) dengan nilai signifikan 0,015 < 0,05 maka hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai koefisien 0,746 yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi kinerja keuangan. Dalam penelitian ini terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agrestya (2012), Sembiring (2008), dan Febriani (2014) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa walaupun penelitian dilakukan pada lokasi, objek dan periode yang berbeda tapi memberikan hasil yang sama merupakan suatu indikasi bahwa total aktiva adalah faktor yang menentukan dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu kinerja keuangan (Agrestya, 2012). Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar skala operasional yang dijalankan oleh sebuah perusahaan yang tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Sehubungan dengan total aktiva, apabila perusahaan memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan.

C. Kesimpulan

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agrestya, Wenty. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2010*. Skripsi.

Asnawi, Said Kelanadan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan: Penelitian-Penelitian Empiris.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Christiawan, Y. J. dan Tarigan, J. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerjadan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9, No.1.

Efendi, Andri Sahlal. 2013. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Semarang :Universitas Diponegoro.

Febriani, Elisya. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di BEI Periode 2008-2012).* Skripsi.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gideon SB, Boediono. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Makalah SNA VIII.

Gujarati, Darmodar N & Dawn C. Porter. 2004. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Indarti, MG. Kentrisdan Lusi Extaliyus. *Pengaruh Corporate Gorvernance Preception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.* Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang.

Indriantoro, Nurdan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi*

Kedua Belas. Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M. C and Meckling W. H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Oktober, 1976. V.3, No.4, PP. 305-360. Avalaible from: http://papers.ssrn.com.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Melinda dan Sutejo. 2008. *Interdependensi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.

Muchlis. 2000. *Analisis Laporan Keuangan* , Yogyakarta: Liberty.

Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen Keuangan (Konsep, Manfaat dan Rekayasa).*Edisi Kedua, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN. Yogyakarta.

Munawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Noviawan, Ridho Alief. 2013. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan.* Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Sawir, Agnes. 2005. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sembiring, Seniwati. 2008. *"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bisnis Properti di Bursa Efek Indonesia".*Tesis Universitas Sumatra Utara. Medan.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumtra Utara Medan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Prasetyantoko. 2009. Krisis *Financial dalam Perangkap Ekonomi Non Liberal*. Kompas.

.

Waskito, Titis, 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Ditinjaudari Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 sampai 2011*. Naskah Publikasi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.